

Gambaran Karakteristik dan Citra Tubuh (*Body Image*) Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Rusnawati Mardhatilah¹, Hana Nafiah²

Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

*email: rusnamardhaa@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel abnormal pada jaringan payudara dan jumlah kasusnya terus meningkat di Indonesia setiap tahunnya. Salah satu metode pengobatan yang umum digunakan adalah kemoterapi. Namun, kemoterapi dapat menyebabkan perubahan fisik yang berdampak signifikan pada citra tubuh pasien. Perubahan tersebut dapat menurunkan kepercayaan diri serta mengganggu konsep diri pasien selama menjalani pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Karakteristik dan Citra Tubuh Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi.

Metode : Penelitian dilakukan pada wanita penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 149 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner karakteristik dan Body Image Scale (BIS).

Hasil : Usia responden terbanyak berada pada rentang 51 tahun, dengan usia termuda 27 tahun dan tertua 77 tahun. Rata-rata lama sakit adalah 7,74 bulan. Pendidikan terbanyak adalah SD (32,9%), dan paling sedikit perguruan tinggi (5,4%). Sebagian besar responden berstatus menikah (97,3%) dan tidak bekerja (79,9%). Tindakan medis terbanyak yang dilakukan adalah kemoterapi dan mastektomi (81,9%), dengan mastektomi payudara kanan terbanyak (56,4%). Stadium kanker terbanyak adalah stadium 3 (45,6%) dan siklus kemoterapi terbanyak adalah siklus ke-3 (27,5%). Mayoritas pasien memiliki citra tubuh positif (74,5%).

Simpulan : Sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi memiliki citra tubuh positif. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan dukungan psikologis yang tepat dalam membantu pasien mempertahankan penerimaan diri selama proses pengobatan berlangsung.

Kata Kunci : Karakteristik kanker, *Body image*, kemoterapi

Daftar Pustaka : 29 (2014-2025)

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum terjadi pada perempuan, ditandai dengan pertumbuhan sel-sel abnormal akibat mutasi genetik. Di Indonesia, prevalensi kanker payudara terus meningkat, dengan angka kejadian mencapai 41,8% dan angka kematian sebesar 14,4% per 100.000 penduduk pada tahun 2022. Di Provinsi Jawa Tengah, jumlah kasus juga menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Salah satu metode pengobatan utama bagi pasien kanker payudara adalah kemoterapi. Meskipun efektif menghancurkan sel kanker, kemoterapi menimbulkan berbagai efek

samping yang memengaruhi penampilan fisik, seperti rambut rontok, mual, penurunan berat badan, dan perubahan warna kulit. Perubahan ini dapat memicu gangguan citra tubuh, yaitu persepsi negatif terhadap bentuk dan fungsi tubuh, yang berdampak pada harga diri, peran sosial, dan kualitas hidup pasien.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi mengalami citra tubuh negatif. Hal ini diperkuat oleh studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan, di mana pasien merasa tubuhnya tidak utuh lagi dan mengalami penurunan kepercayaan diri setelah menjalani pengobatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut karakteristik pasien serta gambaran citra tubuh pada wanita penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pemberian intervensi psikososial yang tepat guna meningkatkan kualitas hidup pasien.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik dan citra tubuh pada wanita penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. dengan mengambil sampel menggunakan teknik *Accidental sampling* berdasarkan kriteria inklusi penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner karakteristik dan *Body Image Scale* (BIS). Kuesioner ini terdiri dari 10 item pertanyaan yang telah di terjemahkan dan di teliti oleh (Fitri et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret hingga 2 April di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kraton Kabupaten Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan selama 14 hari menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu dengan memilih pasien yang memenuhi kriteria inklusi secara langsung di lokasi penelitian. Total jumlah responden dalam penelitian ini adalah 149 orang pasien wanita penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi. Setiap harinya, jumlah responden yang berhasil dikumpulkan bervariasi, dengan rincian sebagai berikut: hari pertama sebanyak 9 responden, hari kedua 8 responden, hari ketiga 13 responden, hari keempat 8 responden, hari kelima 6 responden, hari keenam 15 responden, hari ketujuh 9 responden, hari kedelapan 14 responden, hari kesembilan 7 responden, hari kesepuluh 14 responden, hari kesebelas 10 responden, hari kedua belas 13 responden, hari ketiga belas 8 responden, dan hari keempat belas sebanyak 15 responden.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik pasien serta persepsi citra tubuh (*body image*) pada wanita penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton. Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian meliputi usia, tingkat pendidikan, status pernikahan, status pekerjaan, tindakan medis yang telah dilakukan, lokasi mastektomi, stadium kanker, siklus kemoterapi, dan lama menderita penyakit. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi kondisi psikologis pasien, khususnya terkait dengan citra tubuh mereka setelah menjalani kemoterapi. Data ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak fisik dan emosional dari

proses pengobatan terhadap pasien, serta menjadi dasar untuk pengembangan intervensi yang lebih holistik dalam perawatan pasien kanker payudara.

Tabel 5. 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Lama Sakit, Tingkat Pendidikan, Status Pernikahan, Status Pekerjaan, Tindakan Yang Dilakukan, Melakukan Mastektomi, Stadium Kanker, Siklus Kemoterapi Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan (N=149)

Karakteristik	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Umur	50,79	51,00	27	77	10,680
Lama sakit	7,74	7,00	3	24	3,480
Karakteristik	Kategori		Frekuensi (N)	Persentase (%)	
Tingkat Pendidikan	Tidak Sekolah		19	12,8	
	SD		49	32,9	
	SMP		42	28,2	
	SMA		31	20,8	
	Perguruan Tinggi		8	5,4	
Total	149		100%		
Status Pernikahan	Menikah		145	97,3	
	Cerai Hidup		2	1,3	
	Cerai Mati		2	1,3	
Total	149		100%		
Status Pekerjaan	Bekerja		30	20,1	
	Tidak Bekerja		119	79,9	
Total			149	100%	
Tindakan yang dilakukan	Kemoterapi		15	10,1%	
	Radioterapi Mastektomi	dan	12	8,1%	
	Kemoterapi Mastektomi	dan	122	81,9%	
Total			149	100%	
Lokasi Mastektomi	Tidak Mastektomi		16	10,7	
	Mastektomi Kanan	Payudara	84	56,4	
	Mastektomi Kiri	Payudara	49	32,9	
Total	149		100%		
Stadium Kanker	Stadium 1		33	22,1	
	Stadium 2		48	32,2	

	Stadium 3	68	45,6
Total	149	100%	
Siklus Kemoterapi	Siklus 1	10	6,7
	Siklus 2	16	10,7
	Siklus 3	41	27,5
	Siklus 4	33	22,1
	Siklus 5	28	18,8
	Siklus 6	21	14,1
Total	149	100%	

Berdasarkan tabel 5. 1 menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa usia responden terbanyak pada rentang usia 51 tahun. Dengan usia termuda adalah 27 tahun dan usia responden tertua adalah 77 tahun. Untuk lama sakit peneliti menggunakan satuan bulan sehingga didapatkan hasil rata-rata lama sakit adalah 7,74 bulan. Jumlah responden dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah pendidikan SD dengan 49 (32,9%). Dan jumlah tingkat pendidikan responden paling sedikit adalah perguruan tinggi yaitu 8 (5,4%). Status perkawinan responden terbanyak adalah sudah menikah 145 responden (97,3%), status pernikahan dengan jumlah paling sedikit adalah cerai hidup 2 responden (1,3%) dan cerai mati 2 responden (1,3%). Status pekerjaan responden paling banyak yaitu tidak bekerja dengan 119 (79,9%), sedangkan status pekerjaan paling sedikit yaitu bekerja sebanyak 30 responden (20,1%). Tindakan yang dilakukan responden terbanyak yaitu tindakan kemoterapi dan mastektomi 122 (81,9%), sedangkan tindakan yang dilakukan responden paling sedikit adalah radioterapi dan mastektomi 12 responden (8,1%). Responden yang melakukan mastektomi terbanyak yaitu mastektomi payudara kanan 84 (56,4%), sedangkan yang melakukan mastektomi paling sedikit yaitu tidak melakukan mastektomi 16 responden (10,7%). Stadium kanker responden yang terbanyak yaitu stadium 3 68 (45,6%), sedangkan stadium kanker paling sedikit adalah stadium 1 33 responden (22,1%). Siklus kemoterapi terbanyak yaitu siklus 3 dengan 41 responden (27,5%), sedangkan siklus kemoterapi paling sedikit adalah siklus kemoterapi 1 10 responden (6,7%).

Tabel 5. 2 Gambaran Citra Tubuh Pada Pasien Wanita Penderita Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Citra Tubuh	Citra Tubuh Positif	111	74,5
	Citra Tubuh Negatif	38	25,5
Total		149	100%

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh hasil mengenai citra tubuh pada pasien wanita penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Tabel 5.2 menunjukkan bahwa citra tubuh ada dua macam yaitu citra tubuh positif dan citra tubuh negatif. Pada hasil pengolahan data didapatkan hasil citra tubuh

terbanyak yaitu citra tubuh positif dengan 111 responden (74,5%), sedangkan citra tubuh paling sedikit yaitu citra tubuh negatif dengan 38 responden (25,5%).

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia dewasa madya, dengan rata-rata usia 50,79 tahun. Usia ini merupakan rentang risiko tinggi untuk kanker payudara, karena pada tahap ini terjadi penurunan sistem imun dan perubahan hormonal yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kanker payudara umum terjadi pada perempuan usia pertengahan. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan rendah, yaitu lulusan Sekolah Dasar (32,9%). Rendahnya tingkat pendidikan sering kali berkorelasi dengan minimnya pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker, sehingga pasien cenderung terlambat menyadari gejala awal.

Mayoritas responden berstatus menikah (97,3%). Dukungan dari pasangan dan keluarga menjadi faktor penting dalam proses pengobatan, karena berpengaruh terhadap kondisi psikologis pasien dan persepsi terhadap citra tubuh mereka. Dalam konteks ini, dukungan emosional memiliki peran besar dalam meningkatkan penerimaan diri. Dalam hal pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja (79,9%). Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah serta kondisi kesehatan yang memburuk akibat kanker, terutama karena sebagian besar pasien berada pada stadium lanjut. Tindakan medis yang paling banyak dijalani adalah kombinasi kemoterapi dan mastektomi (81,9%), dengan mastektomi pada payudara kanan paling sering dilakukan (56,4%). Mastektomi, meskipun penting secara klinis, dapat memengaruhi kondisi psikologis pasien, khususnya citra tubuh karena payudara merupakan simbol identitas perempuan.

Stadium kanker yang paling banyak dijumpai adalah stadium 3 (45,6%), yang mengindikasikan keterlambatan dalam deteksi dini dan pengobatan. Banyak pasien baru mencari pengobatan setelah gejala memburuk, seperti benjolan yang membesar atau terasa nyeri. Ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi masyarakat terkait deteksi dini kanker payudara. Siklus kemoterapi terbanyak yang dijalani pasien adalah siklus ke-3 (27,5%), sejalan dengan rata-rata lama menderita penyakit yaitu 7,74 bulan. Pasien yang telah menjalani beberapa siklus kemoterapi cenderung sudah mulai merasakan efek samping pengobatan secara nyata, baik secara fisik maupun emosional. Rata-rata lama pasien menderita kanker sejak diagnosis adalah 7,74 bulan. Pasien yang telah menjalani pengobatan selama lebih dari enam bulan biasanya mulai mengalami perubahan persepsi terhadap tubuh, terutama akibat tindakan medis seperti mastektomi dan efek samping kemoterapi. Ini dapat berkontribusi terhadap penurunan citra tubuh apabila tidak diimbangi dengan dukungan psikologis yang memadai.

Secara keseluruhan, berbagai faktor karakteristik seperti usia, pendidikan, status pernikahan, pekerjaan, stadium kanker, dan jenis tindakan medis yang dijalani memiliki keterkaitan dengan kondisi psikologis dan citra tubuh pasien kanker payudara. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif, baik dari sisi medis maupun psikososial, sangat dibutuhkan dalam proses perawatan dan pemulihan pasien. Gambaran citra tubuh pada Pasien Wanita Penderita Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi

2. Gambaran citra tubuh pada Pasien Wanita Penderita Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki citra tubuh positif, yaitu sebanyak 111 orang (74,5%). Citra tubuh yang positif ini umumnya didukung oleh adanya dukungan sosial yang kuat dari keluarga, teman dekat, dan kelompok sesama penderita kanker, termasuk melalui forum komunikasi seperti grup WhatsApp. Dukungan ini membantu pasien melewati fase pengobatan dengan lebih baik, serta mencapai tahap penerimaan (*acceptance*) dalam proses berduka atas kondisi kesehatannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Elfeto et al. (2022) dan Luthfia et al. (2024) yang juga menemukan bahwa sebagian besar pasien kanker payudara menunjukkan persepsi citra tubuh yang positif. Citra tubuh positif ditandai dengan kemampuan menerima dan menghargai tubuh serta fungsinya, meskipun telah mengalami perubahan akibat penyakit atau pengobatan.

Data kuesioner menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai kemampuan melihat diri sendiri tanpa busana, perasaan kurang menarik secara fisik, dan minat terhadap hubungan seksual memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi, namun tetap dalam batas yang mencerminkan penerimaan diri. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada dampak fisik dan psikologis, sebagian besar pasien tetap berusaha memahami dan menerima kondisi tubuh mereka. Namun, masih terdapat sebagian pasien yang menunjukkan gejala citra tubuh negatif, seperti merasa tidak puas saat berpakaian dan menghindari interaksi sosial karena penampilan fisik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penerimaan diri sudah terbentuk pada sebagian besar pasien, ketidaknyamanan terhadap penampilan fisik tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi. Persepsi citra tubuh dipengaruhi oleh bagaimana pasien melihat bentuk tubuhnya, kondisi fisik yang berubah, serta dukungan psikososial yang diterima. Ketidakmampuan menerima perubahan fisik dapat memunculkan perilaku penolakan, penghindaran, dan rasa putus asa. Oleh karena itu, peran dukungan psikologis, edukasi, dan keterlibatan keluarga sangat penting dalam membantu pasien membangun citra tubuh yang sehat selama menjalani kemoterapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden merupakan wanita berusia rata-rata 51 tahun dengan lama menderita kanker payudara sekitar 7,74 bulan. Mayoritas memiliki tingkat pendidikan rendah (lulusan

SD), berstatus menikah, tidak bekerja, dan menjalani kombinasi pengobatan kemoterapi dan mastektomi, dengan sebagian besar berada pada stadium 3. Jenis mastektomi terbanyak dilakukan pada payudara kanan, dan sebagian besar responden berada pada siklus kemoterapi ketiga.

Dalam hal citra tubuh, mayoritas responden (74,5%) menunjukkan citra tubuh positif, menandakan adanya penerimaan diri terhadap perubahan fisik akibat pengobatan. Namun demikian, masih terdapat 25,5% responden yang mengalami citra tubuh negatif. Oleh karena itu, perhatian terhadap aspek psikologis dan emosional pasien sangat penting, terutama pada mereka yang mengalami dampak fisik signifikan, guna mendukung kualitas hidup selama menjalani pengobatan kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mirsyad, Azis Beru Gani, Karim, M., Raeny Purnamasari, Karsa, N. S., Andi Husni Tanra, & Julia. (2022). Hubungan Usia Pasien Dengan Tingkat Stadium Kanker Payudara Di RS Ibnu Sina Makassar 2018. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(2), 109–115. <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i2.48>
- Ahsani, R. F., & Machmud, P. B. (2019). The Association of Reproductive History with Breast Tumor in Young Women in Indonesia (Analysis of Riset PTM 2016). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(3), 237–244. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v15i3.6278>
- Andini, S., Siswandi, A., Anggunan, A., & Reni Setiawati, O. (2022). Hubungan stadium kanker payudara dengan insomnia dengan kemoterapi di RSUD Abdul Muluk. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 271–279.
- Dyanti, G. A. R., & Suariyani, N. L. P. (2016). Faktor-Faktor Keterlambatan Penderita Kanker Payudara Dalam Melakukan Pemeriksaan Awal Ke Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 276. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i2.3742>
- Elfeto, M. R., Tahu, S. K., & Muskananfolo, I. L. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan body image pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruangan poli klinik onkologi RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *Applied Scientific Journal*, 5(1), 26–35.
- Fitri, T., Wati, D., Jannah, S. R., Program, M., Ilmu, S., Fakultas, K., Universitas, K., Kuala, S., Aceh, B., Keilmuan, B., Jiwa, K., Keperawatan, F., Syiah, U., & Aceh, B. (2018). *Citra Tubuh Pada Pasien Wanita Yang Menjalani Kemoterapi Body Image On Women Patient Undertaking Chemotherapy*. 4, 37–44.
- Haryani, H. (2024). *Determinan indeks massa tubuh pada remaja*. Penerbit NEM.
- Hopwood, P., Fletcher, I., Lee, A., & Al Ghazal, S. (2001). A body image scale for use with cancer patients. *European Journal of Cancer*, 37(2), 189–197. [https://doi.org/10.1016/S0959-8049\(00\)00353-1](https://doi.org/10.1016/S0959-8049(00)00353-1)
- Kurniasih, H. (2021). *Buku saku deteksi dini kanker payudara* (1 ed.). Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Luthfia, G., Huda, N., & Aziz, A. R. (2024). Hubungan Kesejahteraan Spiritual Dengan Citra Tubuh Pasien Kanker di RSUD Arifin Achmad. *Riset Media Keperawatan*, 7(1), 27–36.
- Mahmuddin, M., Lestari, D. R., & Rizani, I. (2020). Hubungan Lama Menjalani Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan*

Keperawatan, 10(1), 253–265. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.455>

Masriadi, Baharuddin, A., & Samsualam. (2021). *Metodologi Penelitian* (pertama). Trans Info Media.

Mulia Madepan, Juwariyah Siti, Suwardianto Heru, S. V. (2021). *Buku perawatan paliatif dan kondisi terminal*. Mahakarya Citra Utama.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. Lestari Puji (ed.); 5 ed.). Salemba Medika.

Pingkan, W., Kaunang, J., Pakaya, T., Pasundung, J., & Vinza, J. E. (2024). *Buku Kanker Payudara* (Nomor December). Researchgate.

Polit, & Beck. (2017). *Generating and assessing evidence for nursing practice* (10 ed.). Nursing Research.

Putri, C. H., Widjayanti, Y., & Kurniawaty, Y. (2018). Citra tubuh dan fungsi seksual wanita penderita kanker payudara di yayasan kanker Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesehatan, Citra tubuh dan fungsi seksual wanita penderita kanker payudardi yayasan kanker indonesia*, 85–91.

Retnaningsih, D. (2021). *Keperawatan paliatif* (Istiana (ed.)). Nasya Expanding Management (NEM).

Retnaningsih, D., Anggis, R., Anissya, I., Selviana, S., & Sukei, N. (2024). *Optimalisasi Asuhan Keperawatan Mengatasi Tantangan Pada Pasien Kanker Payudara Selama Kmeoterapi* (M. Izzatin (ed.); 1 ed.). Pt Nasya Expanding Management.

Sani, S., & Nugraha, A. C. W. (2023). Penerimaan Diri Pada Wanita “Single Parent” Survivor Kanker Payudara Pasca Masektomi Di Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(6), 1603–1613. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/6812>

Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis* (1 ed.). Gosyen Publishing.

Sari, U. S., & Abrori. (2020). *Body image*. PT Sahabat Alter Indonesia.

Setyani, F. A. R., P, B. D. B., & Milliani, C. D. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara Yang Mendapatkan Kemoterapi. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), 170–176. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.44>

Subekti, R. T. (2020). Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di rumah sakit urip sumoharjo bandar lampung. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*,

VIII(April), 29–31. <https://doi.org/10.1016/b0-08-044854-2/02307-5>

Sucipto, C. D. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1 ed.). Gosyen Publishing.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Sutopo (ed.); 1 ed.). Penerbit Alfabeta.

Supriati, L., Astari, A. M., & Sunarto, M. (2023). *Regulasi diri pasien kanker payudara: (konsep dan praktis) untuk perawat, mahasiswa keperawatan, dan pemerhati kanker payudara*. UB Press.

Tri, P. R., Nurul, H., & Safri. (2019). Hubungan dukungan sosial dengan citra tubuh pasien mastektomi. *Jurnal Ners Indonesia, Vol.8 No.1*(August 2017), 60.

Wilya, D. F., Huda, N., & Woferst, R. (2024). Hubungan Citra Tubuh Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 13(2), 137–144. <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v13i2.2684>